

BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Edisi : 14 Juli 2008

Subyek : Lumpur Lapindo

Halaman : 23

Warga Besuki Tuntut Perpres Ganti Rugi BPLS Mulai Bangun Jalan Alternatif Kepadangan-Jasem

SURABAYA, KOMPAS - Lebih kurang 100 warga Besuki, yang menjadi korban lumpur Lapindo, menurut rencana, akan mendatangi DPR Senin (14/7) ini. Mereka menuntut agar peraturan presiden tentang ganti rugi tiga desa, yang belum masuk dalam peta terdampak lumpur, segera disahkan.

"Kami akan bertahan di Jakarta sampai Presiden SBY (Susilo Bambang Yudhoyono) meneken perpres (peraturan presiden)," kata Abdul Rochim, perwakilan warga Besuki, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, menjelang berangkat ke Jakarta Sabtu lalu.

Sejak tanggul penahan lumpur Lapindo jebol pada 10 Februari 2008, ribuan warga dari tiga desa, yakni Kedungcangkring, Pejarakan, dan Besuki, mengungsi ke bekas Jalan Tol Gempol di Kabupaten Pasuruan. Di sana mereka mendirikan tenda-tenda darurat.

"Kami sudah lelah menunggu janji. Padahal, anggaran kan sudah disepakati DPR. Anggaran telah disiapkan Rp 1,02 triliun dalam APBN 2008," kata Rochim tentang rencana ganti rugi bagi tiga desa tersebut.

Terkait tuntutan itu, Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto, yang juga Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo (BPLS), Jumat lalu, mengatakan, perpres tersebut memang sudah ditandatangani sejumlah menteri kabinet, termasuk Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Saat ini, katanya, perpres tersebut sudah di Sekretaris Kabinet dan tinggal menunggu tanda tangan presiden. "Mudah-mudahan setelah presiden kembali dari lawatan ke Jepang bisa segera ditandatangani," ujarnya.

Ia mengakui proses terbitnya perpres ganti rugi itu memakan waktu lama karena setiap penggunaan APBN membutuhkan landasan hukum yang kuat.

Pembangunan jalan

Masih terkait dampak semburan lumpur Lapindo, Kepala Humas BP BPLS Achmad Zulkarnain, kemarin, mengatakan, pihaknya sejak sebulan lalu sudah membangun jalan ruas Kepadangan-Krembung. Pembangunan jalan sepanjang 4,5 kilometer tersebut sudah mencapai 60 persen. "Setelah itu, pembangunan dilanjutkan untuk ruas Krembung-Jasem," kata Zulkarnain.

Menurut Kepala BP BPLS Sunarso, pembangunan tersebut menggunakan dana APBN.
(REK/ENG)